

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026044430, 3 April 2026

Pencipta

Nama : **Dr. Anis Masruri, S.Ag., SS., M.Si. dan Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP.**

Alamat : Somodaran RT 2 RW 1 Purwomartani, Kalasan, Kab. Sleman, DI Yogyakarta, 55571

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Anis Masruri, S.Ag., SS., M.Si. dan Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP.**

Alamat : Somodaran RT 2 RW 1 Purwomartani, Kalasan, Kab. Sleman, DI Yogyakarta, 55571

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Klasifikasi Perpustakaan: Dari Konsep Dasar Hingga Penerapan Dewey Decimal Classification (DDC)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Januari 2026, di Kota Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001184130

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001

KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN

Dari Konsep Dasar hingga Penerapan
Dewey Decimal Classification (DDC)

Buku "Klasifikasi Perpustakaan: Dari Konsep Dasar hingga Penerapan Dewey Decimal Classification (DDC)" merupakan panduan komprehensif yang menguraikan landasan teoritis dan praktis sistem klasifikasi dalam dunia perpustakaan. Dimulai dari hakikat pengetahuan, dokumentasi, dan peran klasifikasi dalam kehidupan manusia, buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar filsafat dan logika klasifikasi yang menjadi fondasi penting dalam pengelolaan informasi. Pembahasan awal ini menjadi pijakan untuk memahami mengapa klasifikasi tidak sekadar teknis, tetapi juga aktivitas ilmiah dan kognitif.

Selanjutnya, buku ini menjelajahi perkembangan sistem klasifikasi dari masa peradaban awal hingga munculnya sistem modern seperti *Dewey Decimal Classification (DDC)*, *Library of Congress Classification (LCC)*, *Universal Decimal Classification (UDC)*, dan *Colon Classification (CC)*. Melalui pendekatan historis dan perbandingan sistem, pembaca diajak memahami karakteristik serta keunggulan masing-masing skema. Penjelasan struktur hirarkis DDC—mulai dari kelas, divisi, hingga seksi—dilakukan secara sistematis, sehingga memudahkan siapa pun yang ingin mendalami klasifikasi perpustakaan secara profesional.

Bagian akhir buku ini menitikberatkan pada penerapan praktis klasifikasi DDC dalam pengelolaan koleksi. Pembaca akan dibimbing langkah demi langkah dalam melakukan analisis subjek, menentukan notasi yang tepat, membangun nomor klasifikasi, hingga menghindari kesalahan umum dalam proses pengklasifikasian. Dengan contoh konkret dan latihan praktik, buku ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa ilmu perpustakaan, pustakawan, dan siapa pun yang terlibat dalam pengelolaan informasi.

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP.

KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN

KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN

Dari Konsep Dasar hingga Penerapan
Dewey Decimal Classification (DDC)

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP.

azyan

AZIAN MITRA MEDIA
azyanpublishing@gmail.com
azyanmitramedia.com
penerbit_azyan



KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN
Dari Konsep Dasar hingga Penerapan
Dewey Decimal Classification (DDC)



KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN

Dari Konsep Dasar hingga Penerapan
Dewey Decimal Classification (DDC)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis/Penerbit.

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.

Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP.

KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN

Dari Konsep Dasar hingga Penerapan
Dewey Decimal Classification (DDC)



**KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN: DARI KONSEP DASAR HINGGA
PENERAPAN *DEWEY DECIMAL CLASSIFICATION* (DDC)**

© 2026, Anis Masruri & Khusnul Khotimah

Cetakan Pertama, Januari 2026

Tebal: viii + 408 hlm. 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-6324-83-7

Penulis: Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.

Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP.

Editor: Moh. Mursyid

Layout & Penata Sampul: Abu Zyan Azwa

Diterbitkan oleh:



AZYAN MITRA MEDIA

Kauman Rt. 04 Pleret Bantul Yogyakarta

Kontak Hp. 085641522841

E-Mail: azyanpublishing@gmail.com

Website: azyanmitramedia.com

KATALOG DALAM TERBITAN (KDT)

025.431

MAS MASRURI, Anis

k

Klasifikasi perpustakaan [teks] : dari konsep dasar hingga penerapan Dewey Decimal Classification (DDC) / Anis Masruri, Khusnul Khotimah; Editor : Moh. Mursyid. – Edisi 1, Cet. 1. – Yogyakarta : Azyan Mitra Media, 2026.
viii, 408 hlm. : illus. ; 23 cm.

Termasuk bibliografi dan indeks
ISBN 978-623-6324-83-7

1. KLASIFIKASI DESIMAL DEWEY 2. BUKU -
KLASIFIKASI I. KHOTIMAH, Khusnul II. MURSYID, Moh.
III. Judul .



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat disusun dan disajikan kepada khalayak, khususnya mahasiswa, pustakawan, pengelola perpustakaan, dan para pemerhati bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Klasifikasi merupakan salah satu aspek mendasar dalam pengelolaan perpustakaan, bukan sekadar aktivitas teknis, tetapi juga proses intelektual yang memerlukan pemahaman, penalaran, dan penilaian kritis. Melalui klasifikasi, koleksi perpustakaan dapat ditata secara sistematis berdasarkan subjek atau isi yang dikandung, sehingga memudahkan pemustaka menelusuri dan menemukan informasi yang dibutuhkan. *Dewey Decimal Classification* (DDC), yang pertama kali dikembangkan oleh Melvil Dewey pada tahun 1876, hingga kini menjadi skema klasifikasi yang paling luas digunakan di berbagai jenis perpustakaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Buku ini disusun untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis dalam pengklasifikasian koleksi menggunakan sistem DDC, yang dapat diterapkan tidak hanya di perpustakaan, tetapi juga di berbagai lembaga informasi lainnya. Materi yang dihadirkan relevan bagi siapa saja yang tertarik dengan pengelolaan informasi dan pengorganisasian koleksi, mulai dari mahasiswa yang mendalami ilmu perpustakaan dan informasi, hingga pustakawan atau staf perpustakaan yang ingin memperdalam pemahaman dan kemampuan klasifikasi, baik dalam rangka tugas profesional maupun pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Karena sebagian besar koleksi perpustakaan tersusun

berdasarkan sistem klasifikasi, pemahaman yang mendalam tentang DDC menjadi modal utama untuk mewujudkan pengelolaan koleksi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pemustaka.

Pembahasan dalam buku ini mencakup gambaran umum teori klasifikasi, sejarah dan struktur sistem DDC, prinsip-prinsip dasar pengklasifikasian berbasis subjek, teknik penentuan notasi klasifikasi, serta ilustrasi penerapan yang relevan dengan praktik sehari-hari di lingkungan perpustakaan. Buku ini juga dilengkapi latihan yang dirancang untuk mengasah keterampilan sekaligus menguji tingkat pemahaman pembaca. Namun, kunci jawaban tidak diberikan secara menyeluruh, melainkan hanya pada sebagian soal yang dipilih secara strategis. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemandirian intelektual, melatih keberanian mengambil keputusan, serta membiasakan pembaca berpikir kritis dalam menetapkan klasifikasi yang tepat sesuai konteks. Dengan demikian, proses belajar tidak berhenti pada jawaban tunggal, melainkan berkembang menjadi ruang dialog, perenungan, dan eksplorasi pemikiran.

Meskipun telah diupayakan secara maksimal, penyusun menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada edisi-edisi berikutnya. Harapannya, buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu layanan perpustakaan sekaligus memperkokoh profesionalisme pustakawan di tengah dinamika perkembangan informasi yang kian cepat.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA., yang telah meluangkan waktu dan memberikan kata pengantar yang sangat berharga bagi buku ini. Dukungan, inspirasi, dan motivasi beliau menjadi penguat semangat dalam penyusunan karya ini. Penghargaan juga diberikan kepada para kolega dan rekan sejawat yang telah berkenan membaca, memberi masukan, serta menyampaikan testimoni konstruktif demi penyempurnaan isi dan kualitas buku.

Akhirnya, penyusun meyakini bahwa buku ini dapat terwujud berkat kolaborasi dan kontribusi dari berbagai pihak. Semoga kerja sama dan kebersamaan ini terus terjalin demi kemajuan ilmu perpustakaan dan informasi, serta menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi dunia keilmuan dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 26 Agustus 2025

Penulis



KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.

Guru Besar Bidang Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijga Yogyakarta

Sejak beberapa dekade terakhir, wacana sistem klasifikasi, seperti *Dewey Decimal Classification* (DDC), *Universal Decimal Classification* (UDC), dan sistem sejenis lainnya tidak lagi menjadi bahan diskusi populer, akibat perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam dunia perpustakaan dan informasi. Muncul berbagai pendekatan baru dalam pengelolaan pengetahuan, seperti saintometrik dan *metrics of things* lainnya, yang menekankan pada perkembangan informasi dan teknik kuantitatif dalam membaca ilmu pengetahuan. Meskipun pendekatan baru ini memiliki kontribusi besar dalam mendukung analisis data ilmiah, keberadaannya tidak akan menggantikan peran fundamental sistem klasifikasi, yang selama ini menjadi instrumen utama dalam mengatur, menyusun, dan memfasilitasi akses pengetahuan di perpustakaan maupun pusat informasi. Keterbatasan kajian ini lambat laun berdampak pada marginalisasi teoretis dan praktis kepastakawanan dalam pergumulan teknologi dan perpustakaan.

Dalam konteks ini, hadirnya buku karya Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. dan Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP., menjadi

penting, karena tidak hanya menghidupkan kembali wacana sistem klasifikasi, tetapi juga memberikan arah baru bagi penguatan bidang kepustakawanan agar tetap menjadi isu sentral dalam pengelolaan ilmu pengetahuan era kecerdasan buatan (AI). Buku ini merupakan karya akademik yang membahas secara rinci dan komprehensif mengenai hakikat pengetahuan dan klasifikasinya dalam dunia perpustakaan. Penulis menekankan bahwa klasifikasi tidak dapat dilepaskan dari landasan filosofis dan epistemologis, sebab pengorganisasian pengetahuan merupakan refleksi dari cara manusia memahami, menyusun, dan mentransmisikan informasi (Shera, 1972). Penyajian konsep dasar tidak berhenti pada definisi, melainkan juga disertai contoh konkret, seperti fungsi perpustakaan, sistem dokumentasi, serta peran klasifikasi dalam mendukung aksesibilitas pengetahuan (Foskett, 1996).

Penulis menguraikan secara rinci prinsip dan konsep klasifikasi perpustakaan. Penyajian dilakukan dengan mengacu pada literatur klasik dan tokoh-tokoh terkemuka dalam bidang ilmu perpustakaan, seperti Taylor & Joudrey (2009), Chan (1994), dan Rubin (2010). Penjelasan tentang tujuan, fungsi, dan prinsip klasifikasi dipaparkan secara runtut, mulai dari konsep pengelompokan koleksi, hubungan antarsubjek, hingga manfaat klasifikasi dalam peningkatan literasi informasi. Penekanan diberikan pada peran klasifikasi sebagai sarana edukatif, bukan sekadar teknis, yang membantu pemustaka menavigasi pengetahuan serta melatih pola pikir kritis. Dengan struktur sistematis, buku ini memberi gambaran utuh tentang posisi klasifikasi dalam konteks akademik maupun praktis.

Di samping itu, penulis menelusuri sejarah perkembangan klasifikasi dari berbagai peradaban. Tidak hanya menyoroti dunia Barat, buku ini juga mengangkat kontribusi dunia Islam dan Asia Timur sebagai pusat peradaban ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan begitu, pembaca dapat memahami bahwa kebutuhan untuk mengorganisasi pengetahuan merupakan fenomena universal yang berkembang sesuai konteks sosial, budaya, dan intelektual masing-masing masyarakat (Miksa, 1998). Penyajian sejarah ini memperlihatkan bahwa klasifikasi bukan produk tunggal dari satu peradaban, melainkan hasil akumulasi pengalaman

manusia sepanjang sejarah (Gacek, 2009). Pendekatan lintas budaya ini memperluas wawasan pembaca tentang keragaman sistem dan pemikiran yang melandasi pengelompokan ilmu.

Demikian juga, penulis memperkenalkan sistem-sistem klasifikasi besar di dunia. Mulai dari *Dewey Decimal Classification* (DDC), *Library of Congress Classification* (LCC), *Universal Decimal Classification* (UDC), hingga *Colon Classification* (CC), masing-masing dijelaskan kelebihan, kelemahan, serta konteks penerapannya. Secara khusus, DDC mendapat perhatian mendalam dengan uraian tentang sejarahnya, perkembangan dari edisi pertama hingga edisi terbaru, serta peran Melvil Dewey dalam membangun standar internasional (Dewey, 1876/2011). Penulis juga menyinggung kontroversi asal-usul DDC, menunjukkan bahwa sistem ini bukan hanya karya individual, melainkan hasil dari interaksi pemikiran, tradisi intelektual, dan kebutuhan praktis pada zamannya (Satija, 2001).

Penulis menguraikan prinsip-prinsip fundamental dalam klasifikasi DDC, termasuk hierarki, enumerasi, sintesis, spesifisitas, serta prinsip kelas terkemuka. Penjelasan diberikan dengan detail disertai contoh, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana sistem angka desimal digunakan untuk menstrukturkan pengetahuan dari yang paling umum hingga spesifik (Mitchell, 2001). Struktur hierarkis ini memungkinkan integrasi pengetahuan lintas disiplin sekaligus fleksibilitas untuk mengakomodasi topik baru (Beall, 2003). Selain itu, pembahasan mengenai tabel bantu (T1–T6), analisis subjek, serta teknik *number building* memberikan gambaran praktis bagaimana klasifikasi diterapkan dalam katalogisasi perpustakaan, baik secara manual maupun digital.

Penulis dalam hal ini menekankan aspek praktik klasifikasi, termasuk penentuan subjek utama, penggunaan indeks relatif, pemanfaatan tabel bantu, serta latihan dalam menetapkan nomor DDC pada suatu koleksi. Buku ini menampilkan pola klasifikasi untuk berbagai bidang, mulai dari ilmu sosial, sejarah, seni, hingga geografi. Selain itu, disoroti juga kesalahan umum yang sering terjadi dalam klasifikasi, sehingga pembaca dapat mengantisipasi dan menghindarinya (Intner & Weihs, 2014).

Dengan adanya bagian ini, penulis berhasil menggabungkan teori dengan praktik langsung, menjadikannya sebagai sumber belajar yang aplikatif sekaligus reflektif (Svenonius, 2000).

Secara umum, karya ini menghadirkan sejumlah kelebihan yang dapat dilihat pada kelengkapan dan kedalaman pembahasannya yang menyatukan aspek filosofis, historis, teoretis, dan praktis dalam satu kesatuan utuh. Dukungan referensi akademik, penyajian yang runtut, serta keberanian menyinggung kontroversi historis menjadikan buku ini tidak hanya deskriptif, tetapi juga analitis (Rubin, 2010). Penyajian perbandingan berbagai sistem klasifikasi, ditambah fokus mendalam pada DDC, membuatnya relevan bagi pembaca yang ingin memahami, baik kerangka global maupun penerapan khusus di Indonesia (Hjørland, 2013). Keunggulan lain adalah adanya latihan praktis yang menjembatani teori dengan keterampilan empiris.

Terakhir, bagi para pembaca bahwa manfaat buku ini sangat luas. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman teoretis yang kokoh sekaligus keterampilan teknis untuk praktik klasifikasi. Pustakawan dan praktisi relevan lainnya dapat menggunakannya sebagai pedoman kerja dalam mengelola koleksi, sementara peneliti ataupun akademisi dapat menjadikannya sebagai referensi akademik karena kelengkapan literatur dan perspektif lintas budaya yang disajikan (Lancaster, 2003). Secara lebih luas, buku ini juga bermanfaat bagi pembaca awam yang tertarik pada cara manusia mengorganisasi pengetahuan, karena penyajiannya memperlihatkan keterkaitan antara sistem klasifikasi dan perkembangan intelektual umat manusia (Rowley & Hartley, 2008). Oleh karena itu, karya ini menjadi sumber pengetahuan berharga, baik untuk kepentingan akademik maupun nonakademik dan profesional lainnya dalam kancah bidang perpustakaan dan informasi.

Referensi:

Beall, J. (2003). "Dewey Decimal Classification in the Twenty-first Century." *Cataloging & Classification Quarterly*, 37(1/2), 31–40.

- Chan, L. M. (1994). *Cataloging and Classification: An Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Dethan, S. & Mayesti, N. (2022). “Penggunaan Dewey Decimal Classification oleh Perpustakaan Akademik di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 115 – 122. <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i2.10362>
- Dewey, M. (1876/2011). *Dewey Decimal Classification and Relative Index* (23rd ed.). Dublin, OH: OCLC.
- Foskett, A. C. (1996). *The Subject Approach to Information*. London: Library Association Publishing.
- Gacek, A. (2009). *The Arabic Manuscript Tradition: A Glossary of Technical Terms and Bibliography*. Leiden: Brill.
- Hjørland, B. (2013). “Theories of Knowledge Organization – Theories of Knowledge.” *Knowledge Organization*, 40(3), 169–181.
- Intner, S. S., & Weihs, J. (2014). *Standard Cataloging for School and Public Libraries* (5th ed.). Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Lancaster, F. W. (2003). *Indexing and Abstracting in Theory and Practice* (3rd ed.). London: Facet Publishing.
- Miksa, F. L. (1998). *The DDC, the Universe of Knowledge, and the Post-Modern Library*. Albany: Forest Press.
- Mitchell, J. S. (2001). “Dewey Decimal Classification: Principles and Application.” *Cataloging & Classification Quarterly*, 32(1), 15–31.
- Rowley, J., & Hartley, R. (2008). *Organizing Knowledge: An Introduction to Managing Access to Information* (4th ed.). Aldershot: Ashgate.
- Rubin, R. E. (2010). *Foundations of Library and Information Science* (3rd ed.). New York: Neal-Schuman.
- Satija, M. P. (2001). *The Theory and Practice of the Dewey Decimal Classification System*. Oxford: Chandos Publishing.
- Shera, J. H. (1972). *The Foundations of Education for Librarianship*. New York: Wiley.
- Svenonius, E. (2000). *The Intellectual Foundation of Information Organization*. Cambridge, MA: MIT Press.

- Taylor, A. G., & Joudrey, D. N. (2009). *The Organization of Information* (3rd ed.). Westport, CT: Libraries Unlimited.
- Wikipedia. (2023a). "Dewey Decimal Classification." *Wikipedia*. Retrieved August 18, 2025, from https://en.wikipedia.org/wiki/Dewey_Decimal_Classification
- Wikipedia. (2023b). "Knowledge organization." *Wikipedia*. Retrieved August 18, 2025, from https://en.wikipedia.org/wiki/Knowledge_organization



DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 - HAKIKAT PENGETAHUAN, DOKUMENTASI, DAN KLASIFIKASI	1
A. Pengertian Pengetahuan dan Dokumentasi.....	1
B. Hakikat Klasifikasi dalam Kehidupan Manusia.....	5
C. Dasar Filsafat dan Logika Klasifikasi	9
D. Klasifikasi Sebagai Aktivitas Ilmiah dan Kognitif	13
BAB 2 - KONSEP DAN PRINSIP KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN	17
A. Pengertian Klasifikasi Perpustakaan	17
B. Tujuan dan Fungsi Klasifikasi Perpustakaan	19
C. Jenis-Jenis Klasifikasi Perpustakaan.....	23
D. Prinsip Kolokasi dan Urutan Bermanfaat.....	28
E. Hubungan Klasifikasi dengan Katalogisasi	31
BAB 3 - SEJARAH DAN PERKEMBANGAN SISTEM KLASIFIKASI.....	35
A. Klasifikasi dalam Peradaban Awal	35
B. Perkembangan Klasifikasi di Abad Pertengahan	36
C. Klasifikasi Modern dan Kontribusi Toteh-Tokoh Awal.....	38
D. Evolusi Klasifikasi di Dunia Barat dan Dunia Islam.....	40

BAB 4 - SISTEM KLASIFIKASI PERPUSTAKAAN DI DUNIA....	41
A. Sistem <i>Dewey Decimal Classification</i> (DDC).....	41
B. Sistem <i>Library of Congress Classification</i> (LCC).....	44
C. Sistem <i>Universal Decimal Classification</i> (UDC)	44
D. Sistem <i>Colon Classification</i> (CC)	46
E. Perbandingan Sistem Klasifikasi Perpustakaan	50
BAB 5 - SEJARAH, STRUKTUR DAN PRINSIP DASAR	
<i>DEWEY DECIMAL CLASSIFICATION</i> (DDC)	53
A. Sejarah dan Perkembangan DDC	53
B. Perdebatan Asal -Usul DDC.....	63
C. Struktur Hirarkis DDC: Kelas, Divisi, Seksi	75
D. Prinsip Penggunaan Klasifikasi DDC	83
BAB 6 - PENERAPAN PRAKTIS DDC DALAM PENGELOLAAN	
KOLEKSI	139
A. Langkah-langkah Dasar dalam Klasifikasi DDC	139
(<i>Call Number</i>).....	147
B. Analisis Subjek dan Penentuan Notasi yang Tepat.....	148
C. Kesalahan Umum dan Solusi dalam Pengklasifikasian.....	187
D. Prinsip -Prinsip Dasar Klasifikasi DDC	194
BAB 7 - PRAKTIK MENENTUKAN KLASIFIKASI	
DENGAN DDC.....	232
A. Menentukan Nomor Klasifikasi dari Ringkasan Pertama (10 Kelas Utama).....	232
B. Menentukan Nomor Klasifikasi dari Divisi.....	240
C. Menentukan Nomor Klasifikasi dari Seksi	250
E. Menentukan Nomor Klasifikasi Melalui Bagan/Skema DDC	267
F. Menentukan Nomor Klasifikasi Melalui Teknik <i>Number</i> <i>Building</i>	284

BAB 8 - PRAKTIK PENENTUAN SUBJEK DAN NOMOR	
KLASIFIKASI DEWEY	336
BAB 9 - PENUTUP	362
DAFTAR PUSTAKA	365
INDEKS	371
BIOGRAFI PENULIS.....	375
LAMPIRAN.....	380



BAB 9

PENUTUP

Sebagai penutup buku *Klasifikasi Perpustakaan: Panduan Menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC)* ini, kami berharap semua isi dan penjelasan yang disajikan bisa menjadi panduan yang jelas dan praktis bagi pustakawan, pengelola informasi, serta semua yang berkepentingan dalam mengelola koleksi perpustakaan. Klasifikasi bukan hanya sekadar mengelompokkan buku atau bahan pustaka secara fisik, tapi merupakan dasar penting yang mengatur bagaimana pengetahuan tersusun dan saling terhubung secara sistematis.

Melalui klasifikasi, kita membangun jembatan pengetahuan yang memudahkan akses, pencarian, dan pemanfaatan informasi secara efisien—sebuah usaha manusia untuk memahami dan mengelola dunia pengetahuan yang kompleks. Kami menekankan pentingnya proses klasifikasi yang konsisten, akurat, dan seragam. Ini bukan hanya soal keterampilan administratif, tapi juga cara menjaga keandalan dan integritas sistem informasi perpustakaan. Klasifikasi membantu menyusun pengetahuan agar lebih mudah dipahami dan digunakan, sehingga layanan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan tepat dan cepat.

Selain itu, panduan ini juga diharapkan menjadi bahan belajar dan pengembangan kemampuan bagi pengelola perpustakaan, agar selalu siap menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang terus berkembang. Di dunia yang terus berubah dengan cepat,

perpustakaan dan sistem klasifikasinya menjadi petunjuk penting untuk menavigasi lautan informasi yang sangat luas.

Klasifikasi bukan hanya alat teknis, tapi juga wujud kerja sama manusia untuk menciptakan keteraturan di tengah kerumitan pengetahuan. Dengan memahami dan menerapkannya dengan baik, kita ikut menjaga agar ilmu pengetahuan bisa diwariskan secara teratur kepada generasi berikutnya. Ini adalah tugas mulia yang juga mengajarkan kita cara berpikir, belajar, dan berbagi.

Setiap nomor klasifikasi menghubungkan data dengan makna, informasi dengan pemahaman. Sistem yang terstruktur ini membuat pengetahuan tidak hanya tersimpan, tapi juga berkembang dalam hubungan yang saling terkait. Belajar klasifikasi berarti memahami bagaimana manusia mengatur pengalaman dan pengetahuan mereka dalam tingkat yang semakin kompleks. Kesadaran ini mendorong kita untuk terus terbuka terhadap pembaruan dan inovasi, agar alat pengelolaan informasi yang kita gunakan semakin baik.

Kami berharap panduan ini menjadi awal yang kuat bagi perjalanan para pengelola informasi untuk menghadapi tantangan zaman dengan kesiapan dan semangat belajar yang tinggi. Semoga semangat kerja sama dan inovasi terus terjaga, sehingga perpustakaan dan sistem klasifikasinya tetap menjadi ruang yang hidup, dinamis, dan bermakna bagi semua pencinta ilmu dan budaya informasi.

Akhir kata, kami mengajak semua pembaca untuk terus mengasah pengetahuan dan keterampilan dalam klasifikasi, bukan hanya sebagai prosedur teknis, tapi sebagai seni dan ilmu dalam mengelola pengetahuan. Mari saling berbagi pengalaman dan menginspirasi demi kemajuan bersama di dunia perpustakaan dan informasi. Semoga panduan ini menjadi sumber yang berguna dan mendukung terciptanya layanan perpustakaan yang unggul, inovatif, dan berfokus pada kepuasan pemustaka.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dengan perhatian dan dedikasi tinggi dalam menjaga dan

mengembangkan klasifikasi—jantung dari sistem pengelolaan informasi di perpustakaan—sebagai fondasi utama dalam membangun masyarakat yang kaya akan pengetahuan dan budaya informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farabi. (1969). *Ihsha' al-'Ulum* [Encyclopedia of Sciences] (M. Mahdi, Trans.). In M. Mahdi (Ed.), *The Political Writings of Alfarabi* (pp. 41–55). London, UK: Allen & Unwin. (Original work ca. 10th century)
- Al-Ghazali. (2000). *Ihya' Ulum al-Din* [The Revival of the Religious Sciences] (M. A. Nahavandi & S. A. Algar, Trans.). Lahore, Pakistan: Suhail Academy. (Original work 1100)
- Bacon, F. (2000). *Novum Organum* (S. E. McClelland, Trans.; Original work published 1620). Kitchener, ON: Batoche Books.
- Bacon, F. (2001). *The Advancement of Learning (Modern Library Science ed.)*. New York, NY: Modern Library
- Bates, M. J. (2005). Information and knowledge: An evolutionary framework for information science. *Information Research: An International Electronic Journal*, 10(4), paper 239. Retrieved from <http://informationr.net/ir/10-4/paper239.html>
- Bates, M. J. (2006). Fundamental forms of information. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 57(8), 1033–1045. <https://doi.org/10.1002/asi.20369>
- Battles, M. (2003). *Library: An unquiet history*. New York, NY: W. W. Norton & Company.
- Blair, A. M. (2010). *Too Much to Know: Managing Scholarly Information before the Modern Age*. New Haven, CT: Yale University Press.

- Broughton, V. (2004). *Essential Classification*. London, UK: Facet Publishing
- Buckland, M. (1997). What is a “document”? *Journal of the American Society for Information Science*, 48(9), 804–809. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199709\)48:9<804::AID-ASI5>3.0.CO;2-V](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(199709)48:9<804::AID-ASI5>3.0.CO;2-V)
- Chan, Lois Mai & Salaba, A. (2016). *Cataloging and Classification: An Introduction* (4th ed.). Lanham, MD Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers
- Chan, Lois Mai. (1994). *Cataloging and Classification: An Introduction* (2nd ed.). New York, NY: McGraw Hill
- Comaromi, J. P. (1976). *The eighteen editions of the Dewey Decimal Classification*. Albany, NY: Forest Press Division, Lake Placid Education Foundation
- Dewey, M. (1920, February 15). Decimal Classification Beginnings. *Library Journal*, 45(15), 151–154.
- Dewey, M. (1996). *Dewey Decimal Classification and Relative Index* (21st ed.; J. S. Mitchell & J. Beall, Eds.; 4 vols.). Albany, NY: OCLC Forest Press
- Dewey, M. (2003). *Dewey Decimal Classification and Relative Index* (22nd ed.; J. S. Mitchell & J. Beall, Eds.; 4 vols.). Dublin, OH: OCLC Online Computer Library Center, Inc.
- Dewey, M. (2011). *Dewey Decimal Classification and Relative Index* (23rd ed.; Joan S. Mitchell, Editor in Chief; Julianne Beall, Rebecca Green, Giles Martin, & Michael Panzer, Asst. Editors; 4 vols.). Dublin, OH: OCLC Online Computer Library Center, Inc.
- Farkas, L. (2015). *Learn Dewey Decimal Classification (Edition 23)* (International ed.). Friendswood, Texas: Total Recall Publications. (Library Education Series, ISSN 1328-1909)
- Farradane, J. E. L. (1955). Scientific approach to documentation. *Journal of Documentation*, 11(2), 89–100.

- Firestone, J. M., & McElroy, M. W. (2003). *Key issues in the new knowledge management*. Amsterdam, Netherlands: Routledge.
- Graziano, E. E. (1959). Hegel's philosophy as the basis for the Dewey Classification Schedule. *Libri*, 9(1), 45–52
- Gutas, D. (1988). *Avicenna and the Aristotelian tradition: Introduction to reading Avicenna's philosophical works*. Leiden; Boston: E. J. Brill. (Series: Islamic Philosophy and Theology, Texts and Studies, Vol. 4).
- Harris, W. T. (1870). The classification of books in libraries, with particular reference to the decimal system. *Journal of Speculative Philosophy*, 4(2), 114–129.
- Lankes, R. D. (2016). *The new librarianship field guide*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Library of Congress. (2022). *Library of Congress Classification Outline*. Retrieved from <https://www.loc.gov/catdir/cpsol/lcco/>
- Mai, J. E. (2010). Classification in a social world: Bias and trust. *Journal of Documentation*, 66(5), 627–642. <https://doi.org/10.1108/00220411011066763>
- Makdisi, G. (1981). *The rise of colleges: Institutions of learning in Islam and the West*. Edinburgh, UK: Edinburgh University Press
- Makdisi, G. (1981). *The rise of colleges: Institutions of learning in Islam and the West*. Edinburgh, UK: Edinburgh University Press.
- McIlwaine, I. C. (2007). *The Universal Decimal Classification: A Guide to Its Use* (Revised ed.). The Hague, Netherlands: UDC Consortium.
- Miksa, F. L. (1983). Dewey's logic of classification: A study in the bibliographic universe. *Library Quarterly*, 53(4), 370-390. <https://doi.org/10.1086/602592>
- Miksa, F. L. (1998). *The DDC, the universe of knowledge, and the post modern library*. Albany, NY: Forest Press.
- Miller, W. C. (2011). Introduction to the *Dewey Decimal Classification* (23rd ed.). OCLC Online Computer Library Center. <https://www.oclc.org/dewey/resources/overview.html>

- Mills, J., & Broughton, V. (1977). *Bliss bibliographic classification (2nd ed., Introduction and auxiliary schedules)*. London, UK: Butterworths.
- Mortimer, M. (2007). *Learn Dewey Decimal Classification (Edition 22)*. Texas: TotalRecall Publications. (Library Education Series, ISSN 1328-1909)
- Murphy, G. L. (2004). *The big book of concepts*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Murphy, G. L. (2004). *The big book of concepts*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Needham, J. (1954). *Science and civilisation in China: Volume 1. Introductory orientations*. Cambridge, England: Cambridge University Press
- Norman, D. A. (2013). *The design of everyday things: Revised and expanded edition*. New York, NY: Basic Books.
- OCLC. (2023). *WebDewey Overview*. Retrieved from <https://www.oclc.org/en/dewey/features/WebDewey.html>
- Olson, H. A. (2002). *The power to name: Locating the limits of subject representation in libraries*. Springer.
- Olson, H. A. (2010). *Mapping beyond Dewey's boundaries: Constructing classification systems to reflect cultural differences*. *Library Trends*, 49(1), 23–48. <https://doi.org/10.1353/lib.2010.0000>
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. New York, NY: Basic Books.
- Polanyi, M. (1966). *The tacit dimension*. London, UK: Routledge & Kegan Paul.
- Ranganathan, S. R. (1962). *Elements of Library Classification (3rd ed.)*. Bombay; London; New York: Asia Publishing House.
- Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. Santa Barbara, CA: Libraries Unlimited.
- Rosch, E. (1978). Principles of categorization. In E. Rosch & B. B. Lloyd (Eds.), *Cognition and categorization* (pp. 27–48). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

- Rouse, R. H., & Rouse, M. A. (2000). *Manuscripts and their makers: Commercial book producers in medieval Paris, 1200–1500* (2 vols.). Turnhout, Belgium: Harvey Miller.
- Rowley, J. E., & Hartley, R. J. (2008). *Organizing knowledge: An introduction to managing access to information* (4th ed.). Aldershot, Hampshire, England: Ashgate Publishing Limited
- Rubin, R. E. (2010). *Foundations of library and information science* (3rd ed.). New York, NY: Neal-Schuman Publishers.
- Satija, M. P. (2013). *The Theory and Practice of the Dewey Decimal Classification System* (2nd ed.). Oxford: Chandos Publishing.
- Sayers, W. C. B. (1922). *A manual of classification for librarians & bibliographers* (2nd rev. ed.). London, UK: Grafton & Co.
- Shera, J. H. (1972). *The foundations of education for librarianship*. New York, NY: John Wiley & Sons.
- Shurtleff, N. B. (1856). *A Decimal System for the Arrangement and Administration of Libraries*. Boston: Self-published.
- Smith, A. (2019). *Understanding digital libraries: Principles and applications*. Oxford, UK: Chandos Publishing.
- Smith, E. E., & Medin, D. L. (1981). *Categories and concepts*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Svenonius, E. (2000). *The intellectual foundation of information organization*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Szostak, R. (2004). Facet analysis in classification and information retrieval. *Knowledge Organization*, 31(3), 155–166.
- Taylor, A. G., & Joudrey, D. N. (2009). *The organization of information* (3rd ed.). Westport, CT: Libraries Unlimited.
- Warburton, K., Kemp, C., Xu, Y., & Frermann, L. (2023). Quantifying bias in library classification systems. In M. Goldwater, F. K. Anggoro, B. K. Hayes, & D. C. Ong (Eds.), *Proceedings of the 45th Annual Conference of the Cognitive Science Society*. ©2023 The Author(s). Licensed under CC BY 4.0.

- Wiegand, W. A. (1996). *Irrepressible reformer: A biography of Melvil Dewey*. Chicago, IL: American Library Association.
- Wiegand, W. A. (1996). *Irrepressible Reformer: A Biography of Melvil Dewey*. Chicago, IL: ALA Editions.
- Wilson, T. D. (2002). The nonsense of 'knowledge management'. *Information Research: An International Electronic Journal*, 8(1), paper no. 144. ISSN 1368 1613 <http://informationr.net/ir/8 1/paper144.html>

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., Lahir di Banyumas salah satu Kabupaten di Jawa Tengah. Ia tumbuh dan belajar di lingkungan yang memandang ilmu pengetahuan sebagai cahaya peradaban. Sejak kecil, ia akrab dengan suasana belajar yang menanamkan adab, rasa ingin tahu, dan kecintaan pada ilmu. Pendidikan dasarnya ditempuh di MI Ma'arif Kauman Sokaraja Banyumas, berlanjut ke MTs Negeri Purwokerto, dan kemudian ke PGAN Purwokerto yang membentuk karakter tekun, kritis, dan berorientasi pada pengabdian. Jenjang pendidikan tinggi iaawali di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mempelajari pendidikan Islam dari perspektif pedagogis dan filosofis. Dorongan untuk memahami dunia informasi membawa dirinya ke Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta, di mana ia meraih gelar Sarjana Sastra (S.S.) dengan fokus pada teori dan praktik kepustakawanan modern. Minatnya pada manajemen publik mengantarnya melanjutkan studi ke Program Magister Administrasi Negara, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan puncak akademiknya diraih ketika menyelesaikan studi doktor di Program Studi Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta dengan disertasi *"Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan pada Perguruan Tinggi Agama Islam: Studi Kasus di*

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Tahun 2006 menjadi salah satu tonggak penting ketika ia mengikuti *short course* di McGill University, Kanada, dalam bidang *Teacher-Librarianship*, yang memperluas wawasannya tentang peran pustakawan sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran sepanjang hayat. Pengabdian akademiknya di UIN Sunan Kalijaga tidak hanya tercermin dari peran mengajar di Program D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, S1 Ilmu Perpustakaan, Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, serta Doktor Studi Islam konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, tetapi juga melalui karya ilmiah yang ia hasilkan. Tulisan-tulisannya, seperti "*Problematika Katalogisasi Buku Berbahasa Arab*" (2002), "*Resistensi terhadap Perubahan Perpustakaan pada Era Teknologi Informasi*" (2011), hingga "*Optimalisasi Temu Kembali Informasi dengan Teknologi Kecerdasan Buatan di Perpustakaan*" (2023), menunjukkan konsistensinya dalam merespons perubahan zaman dan tantangan profesi kepustakawanan. Selain artikel jurnal, Dr. Anis juga menulis sejumlah buku yang menjadi rujukan penting di bidangnya, di antaranya *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam* (karya bersama, 1999), *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (2003), *Sejarah Perpustakaan Islam* (2006), serta *Dasar-Dasar Katalogisasi* (2008). Buku-buku ini bukan hanya mendokumentasikan pengetahuan, tetapi juga membentuk landasan teoretis bagi mahasiswa, pustakawan, dan peneliti. Bidang penelitian yang digelutinya mencakup pelayanan perpustakaan, perilaku pencarian informasi, manajemen arsip, katalogisasi dan klasifikasi koleksi, dan literasi informasi. Penelitiannya, di antaranya tentang *Model Pencarian Informasi pada Generasi Milenial Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* (2020) menjadi salah satu kontribusi penting dalam memahami pola interaksi pengguna informasi di era digital. Kiprahnya di luar kampus juga luas. Ia sering menjadi narasumber seminar dan workshop di berbagai wilayah di Indonesia. Bagi Dr. Anis Masruri, menulis, meneliti, dan mengajar bukanlah aktivitas yang terpisah, melainkan satu rangkaian utuh dalam misi akademiknya: membangun jembatan antara pengetahuan normatif,

pengalaman empiris, dan refleksi kritis. Ia meyakini bahwa perpustakaan adalah pusat peradaban yang harus terus hidup, berkembang, dan menjadi sumber pencerahan bagi generasi yang akan datang.



Dra. Khusnul Khotimah, S.S., MIP., adalah seorang pustakawan madya yang mengabdikan diri di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan dedikasi dan kecintaan pada dunia literasi, beliau telah menempuh perjalanan panjang dalam dunia pendidikan dan kepustakawanan, menjadikannya salah satu figur penting dalam pengembangan layanan informasi dan literasi di lingkungan perguruan tinggi Islam. Beliau lahir di Pengging, sebuah wilayah di

Boyolali yang sarat sejarah dan legenda. Dalam tradisi Jawa, Pengging dikenal sebagai bekas pusat kekuasaan yang dipimpin oleh Pangeran Pengging Handayaniingrat, tokoh yang masyhur dalam kisah *Babad Tanah Jawi*. Lingkungan yang kental dengan nuansa historis ini membentuk khazanah imajinasinya sejak kecil—mengajarkannya bahwa pengetahuan bukan sekadar kumpulan fakta, tetapi juga warisan budaya yang layak dijaga dan diwariskan lintas generasi. Perjalanan akademik Dra. Khusnul Khotimah dimulai di MI Pengging, Boyolali, tempat ia menanamkan dasar-dasar literasi dan nilai-nilai keislaman. Dari sana, ia melanjutkan ke SMP Negeri 1 Banyudono, di mana minatnya pada membaca dan menulis mulai tumbuh, dipupuk oleh guru-guru yang penuh semangat. Masa remajanya dihabiskan di SMA Negeri 1 Boyolali, sebuah periode yang memperkaya wawasannya dan menumbuhkan kecintaan pada dunia pengetahuan. Langkah berikutnya membawanya ke Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat ia mendalami ilmu pendidikan sebagai bekal untuk berkontribusi dalam dunia akademik. Namun, rasa ingin tahunya pada pengelolaan informasi

dan literasi mendorongnya untuk menempuh studi di Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta, yang membuka cakrawala baru tentang peran strategis perpustakaan dalam kehidupan masyarakat. Tidak berhenti di situ, ia melanjutkan studi magister di Program Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, dengan konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, yang memantapkan pijakannya sebagai pustakawan profesional sekaligus pemikir di bidang kepustakawanan. Kini, beliau mengemban amanah sebagai Pustakawan Madya di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kiprahnya, beliau tidak hanya berperan sebagai pengelola sumber daya informasi, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran dan penghubung antara pengetahuan dan masyarakat akademik. Di luar tugas institusional, Dra. Khusnul Khotimah aktif berkontribusi dalam berbagai organisasi profesi. Ia menjadi pengurus Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Daerah Istimewa Yogyakarta), pengurus Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN), dan pengurus Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS)—organisasi yang lahir dari semangat kolaborasi, dengan tujuan memajukan literasi dan memperkuat peran perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi Islam di Indonesia. Beliau juga dipercaya sebagai asesor akreditasi perpustakaan, sebuah peran yang memerlukan ketelitian, wawasan luas, dan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu layanan informasi. Selain mengemban tugas kepustakawanan di kampus, beliau juga aktif sebagai narasumber berbagai pelatihan dan seminar. Kesempatan bertemu dengan pustakawan dari berbagai daerah memperkaya pandangannya, memperluas jejaring profesional, dan meneguhkan keyakinannya bahwa perpustakaan adalah jantung peradaban yang harus terus berdenyut mengikuti irama zaman.

Dengan pengalaman dan jejaring yang luas, Dra. Khusnul Khotimah selalu berupaya mendorong transformasi perpustakaan agar selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Bagi beliau, perpustakaan bukan sekadar gudang buku, melainkan pusat

pengetahuan yang hidup, inklusif, dan memberdayakan semua kalangan. Filosofi kerjanya sederhana namun kuat: *“Melayani adalah menghidupkan pengetahuan.”*